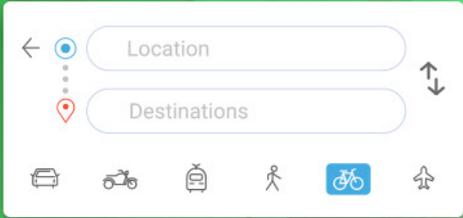


JURUS MAJOO



 **MENDULANG RUPIAH** 

Berkat **Google Maps**

aplikasi wirausaha

majoo

© majoo 2022. Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang meniru, menyalin, memperbanyak, menyebarkan
sebagian atau secara keseluruhan isi eBook ini dalam bentuk
apa pun tanpa izin tertulis dari majoo.

aplikasi wirausaha

majoo

Aplikasi wirausaha lengkap kelola bisnis jadi maju

Kasir Online

Karyawan

Akuntansi

Inventori

Aplikasi CRM

Analisa Bisnis

Aplikasi Owner

Toko Online

✓ **PANTAU & KONTROL PENJUALAN
DARI MANAPUN**

Mengurangi kecurangan/fraud

✓ **BISA PUNYA TOKO ONLINE**

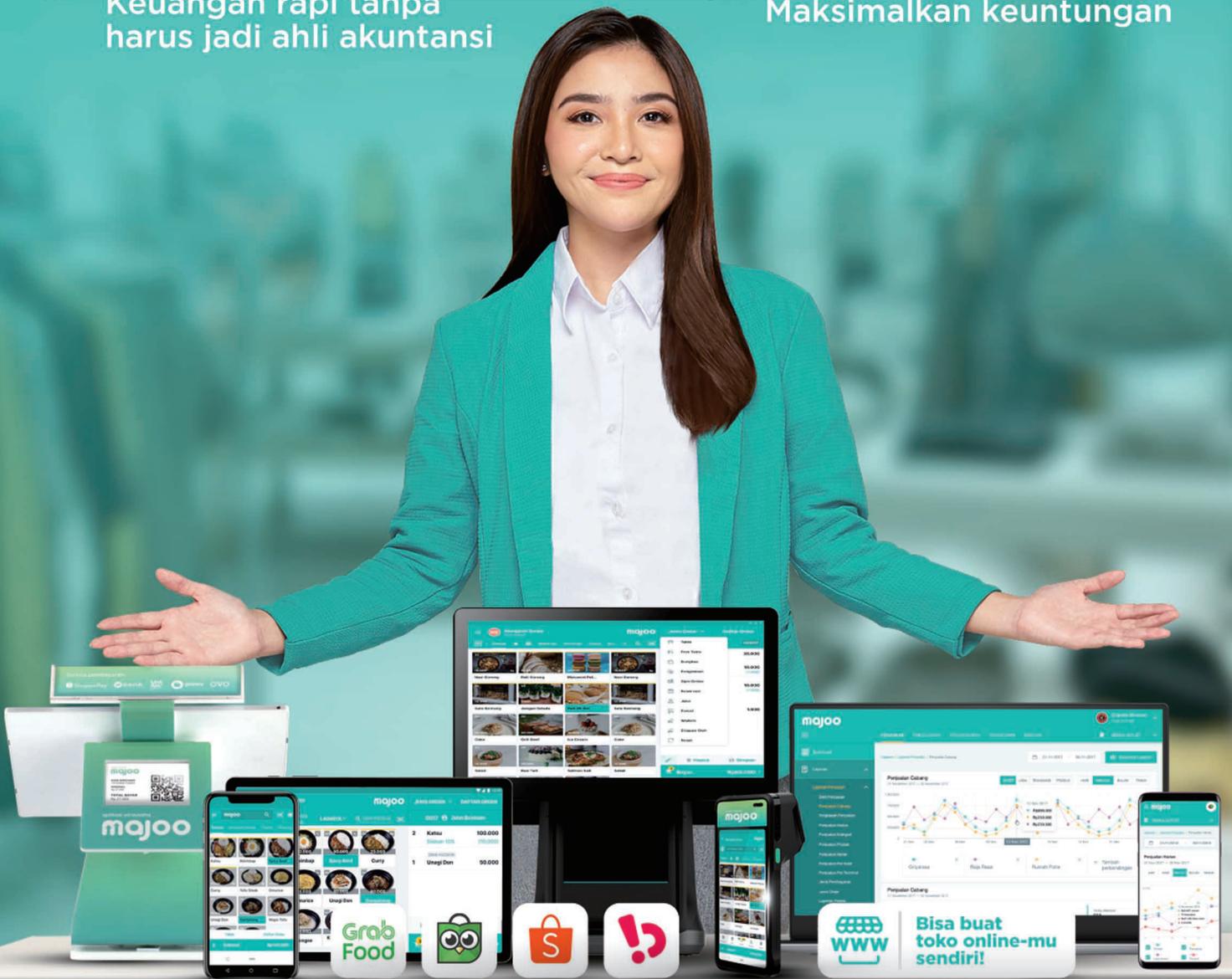
Tingkatkan pendapatan dari
toko online kamu sendiri

✓ **LAPORAN KEUANGAN OTOMATIS**

Keuangan rapi tanpa
harus jadi ahli akuntansi

✓ **MUDAH KELOLA STOK**

Maksimalkan keuntungan



PT Majoo Teknologi Indonesia

majoo plaza

Jl. Prapanca Raya No.25
Jakarta Selatan • DKI Jakarta • 12160



Coba Gratis 14 Hari

majoo.id



Daftar Isi

05

Pengantar

07

Pakai Google Maps sebagai Alat *Marketing*, Memang Bisa?

14

Jangan Lupa, Gunakan Dahulu Google My Business!

20

Mau Menggunakan Google Maps untuk Pemasaran? Begini Caranya!

25

Google Maps Checklist: Trik Mengoptimalkan Kemunculan Toko

33

Sempurnakan Strategi Pemasaranmu dengan Google Maps Ads



Pengantar

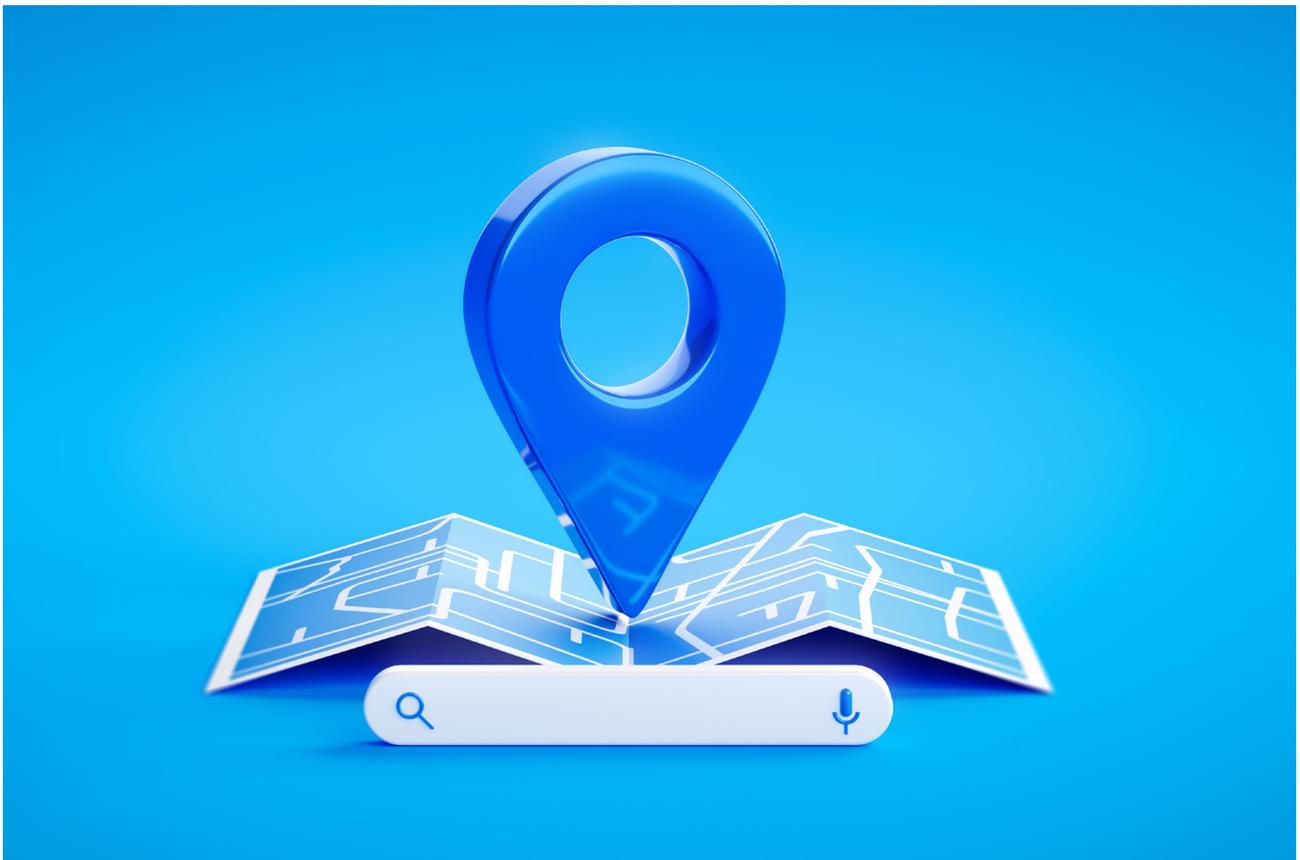
Ketika buat janji dengan teman dan bingung menentukan kedai kopi untuk *meet up*, biasanya orang akan mencari rekomendasi di Google. Saat ingin membeli sesuatu dan tak yakin dengan pilihan toko yang menjual barang tersebut, orang juga berusaha menemukannya di Google.

Googling sudah menjadi semacam protokol setiap orang saat melakukan pencarian, jika tidak mau menyebutnya sebagai refleksi. Menariknya, kebiasaan tersebut tidak dimiliki oleh segelintir orang saja, tetapi puluhan juta orang melakukan hal serupa.

Kemudian, apakah kamu menyadari Google mengubah tampilan hasil pencariannya? Kini Google menampilkan juga Google Maps sebagai bagian dari hasil pencarian di laman depan.

Sebagai contoh, bila kamu memasukkan kata kunci “*restaurant* jalan Sudirman”, Google akan memunculkan lokasi beberapa restoran di daerah tersebut pada bagian atas hasil pencarian, lengkap dengan peta menuju ke sana.

Orang yang sedang lapar berpotensi langsung mengeklik hasil pencarian Google Maps daripada pencarian reguler yang organik. Lebih praktis dan sudah jelas lokasinya. Terdengar masuk akal, bukan?



“

Sampai sini, apakah kamu mulai bisa melihat potensi Google Maps mendatangkan *cuan* bagi bisnis? Kalau kamu mau tahu lebih jauh, baca *e-book* ini sampai selesai, ya!

”



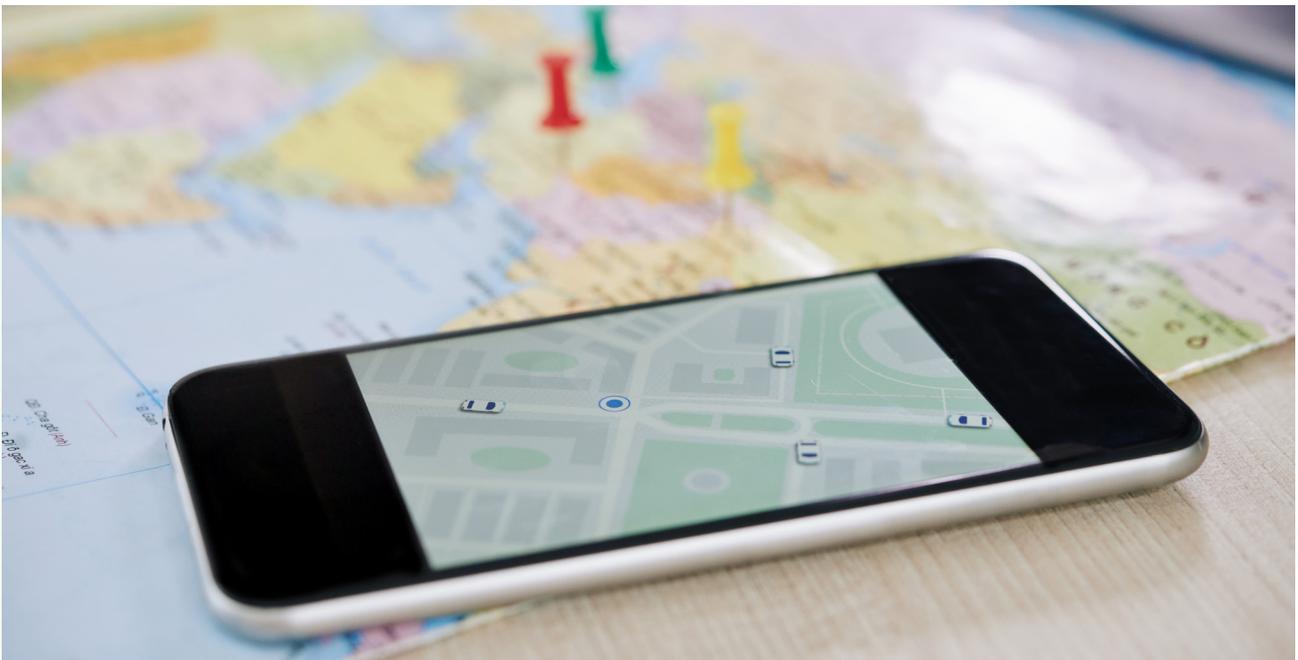
Pakai Google Maps sebagai Alat *Marketing*, Memang Bisa?

Kamu tentu familier dengan Google Maps yang merupakan *platform* peta berbasis *website* dan aplikasi yang ditawarkan oleh Google. *Platform* ini menunjukkan arah dan memberikan informasi lalu lintas secara *real time* sehingga penggunaanya bisa mencapai tujuan destinasi dengan lebih mudah.

Kebanyakan orang melihat fungsi Google Maps sebatas *platform* penunjuk arah. Padahal, Google Maps dapat menjadi *marketing tools* dan mendatangkan keuntungan bagi bisnis.

Mengenal Google Maps *Marketing*

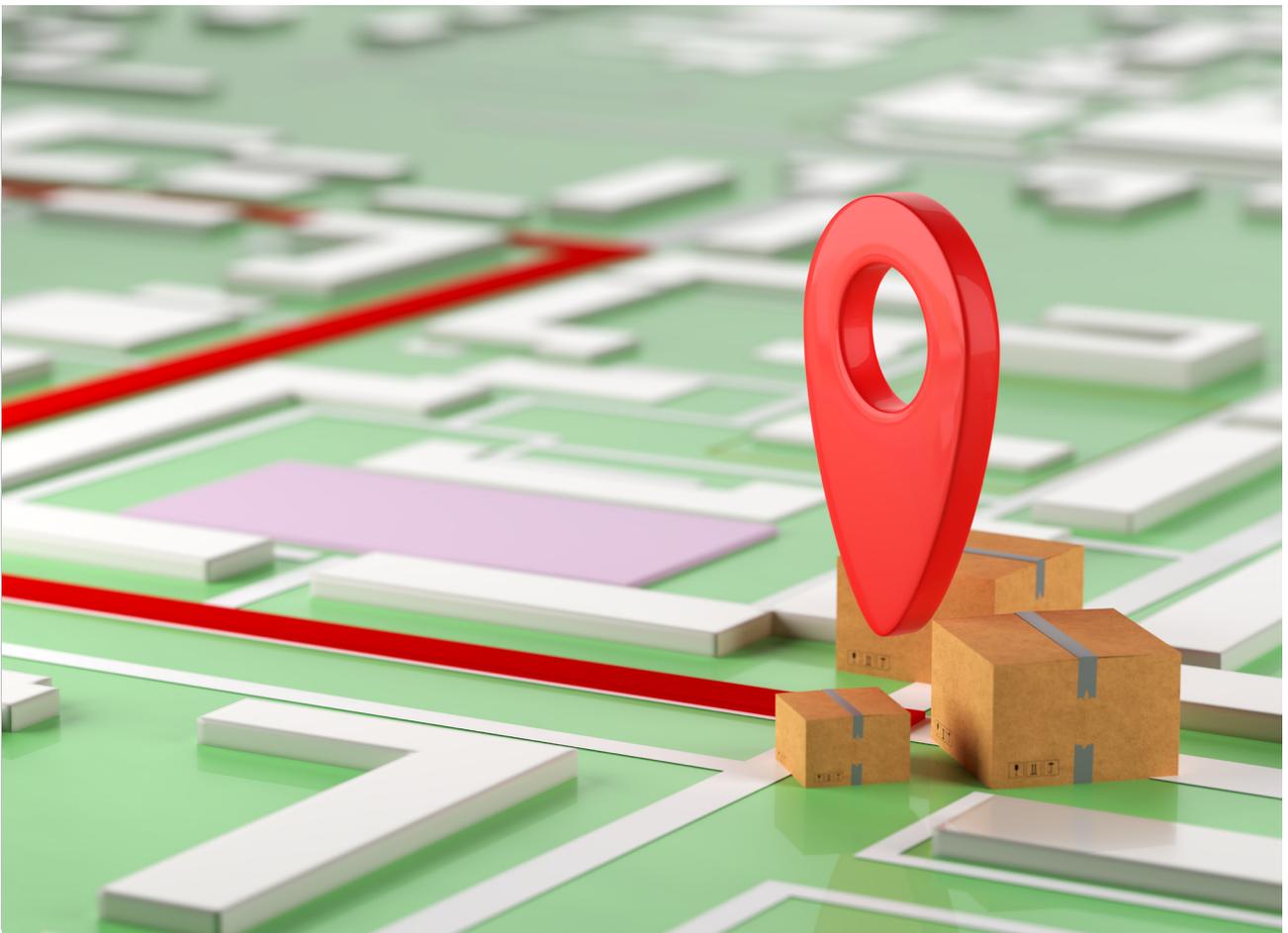
Google Maps *marketing* tidak lain adalah memanfaatkan Google Maps untuk menampilkan produk atau layanan yang terkait dengan bisnismu saat ada calon pelanggan yang menelusurinya di Google.



Di luar berbagai strategi seperti *marketing campaign*, bisnis kecil yang masih sangat tergantung pada konsumen lokal sebetulnya akan sangat diuntungkan oleh hal ini.

Jika kamu amati, Google Maps merupakan alat bantu pemasaran yang sangat intuitif dan bisa diakses dengan mudah oleh hampir semua konsumen lokal. Tentu saja, konsumen lokal bukan mereka yang berdomisili di seputar lokasi bisnismu, melainkan mereka yang jaraknya dekat dengan lokasi bisnis.

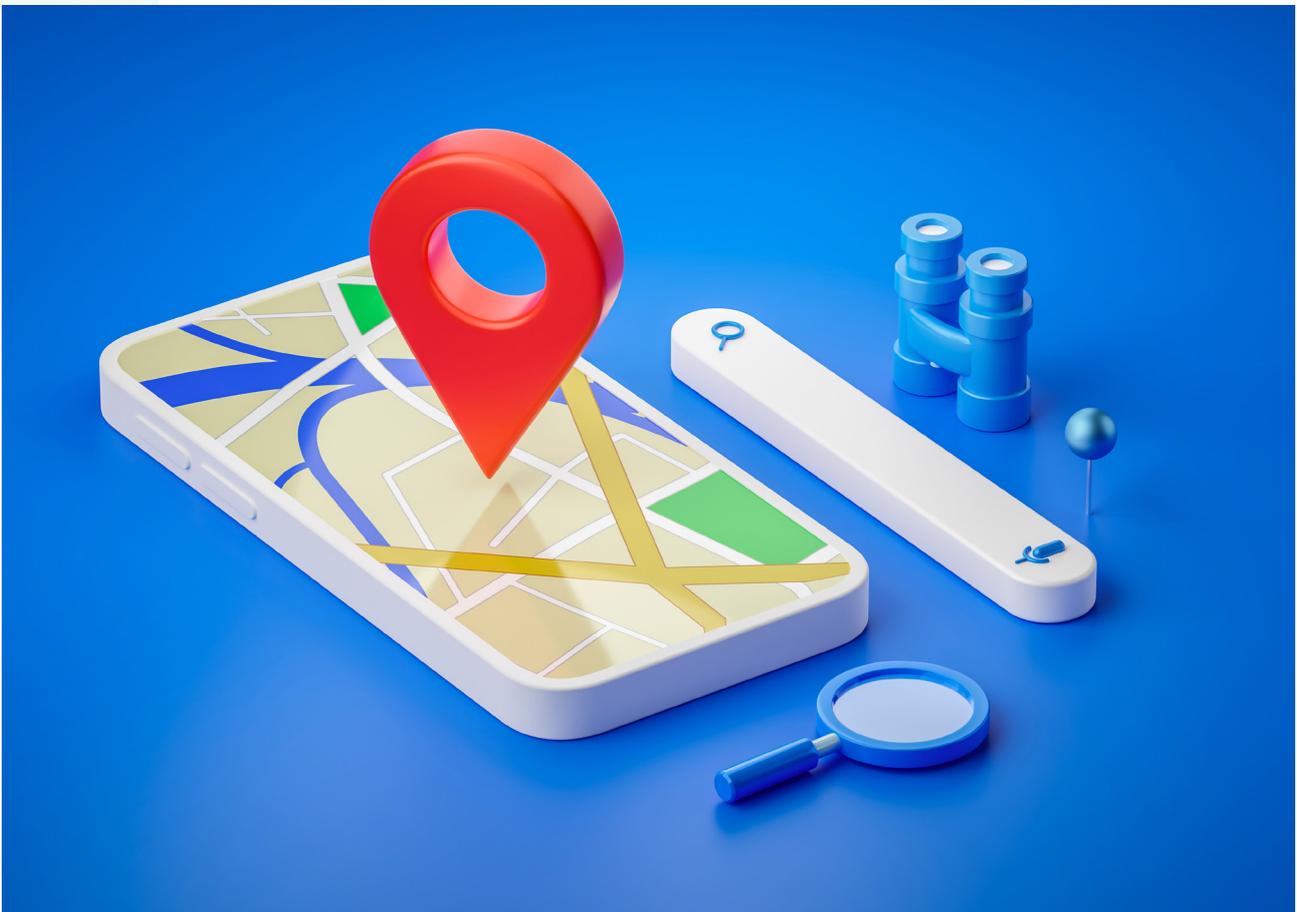
Dengan kata lain, potensi jangkauan Google Maps hampir tidak terbatas sebab setiap wisatawan yang berkunjung pun akan bisa mengakses produk atau layananmu saat bisnismu muncul di laman Google Maps.



Namun, untuk bergerak dari potensi ke keuntungan yang diperoleh bisnis, kamu perlu memanfaatkan *tools* ini dengan benar. Sebelum membahas cara pemasaran dengan Google Maps, ketahui dahulu pentingnya Google Maps bagi pemasaran bisnismu.

Pentingnya Google Maps Marketing

Sekarang, memastikan bisnis memiliki visibilitas di Google Maps sangat penting. Tidak ditemukan dalam penelusuran Google Search atau Google Maps akan menghambat bisnis dalam menjangkau konsumen terdekat.

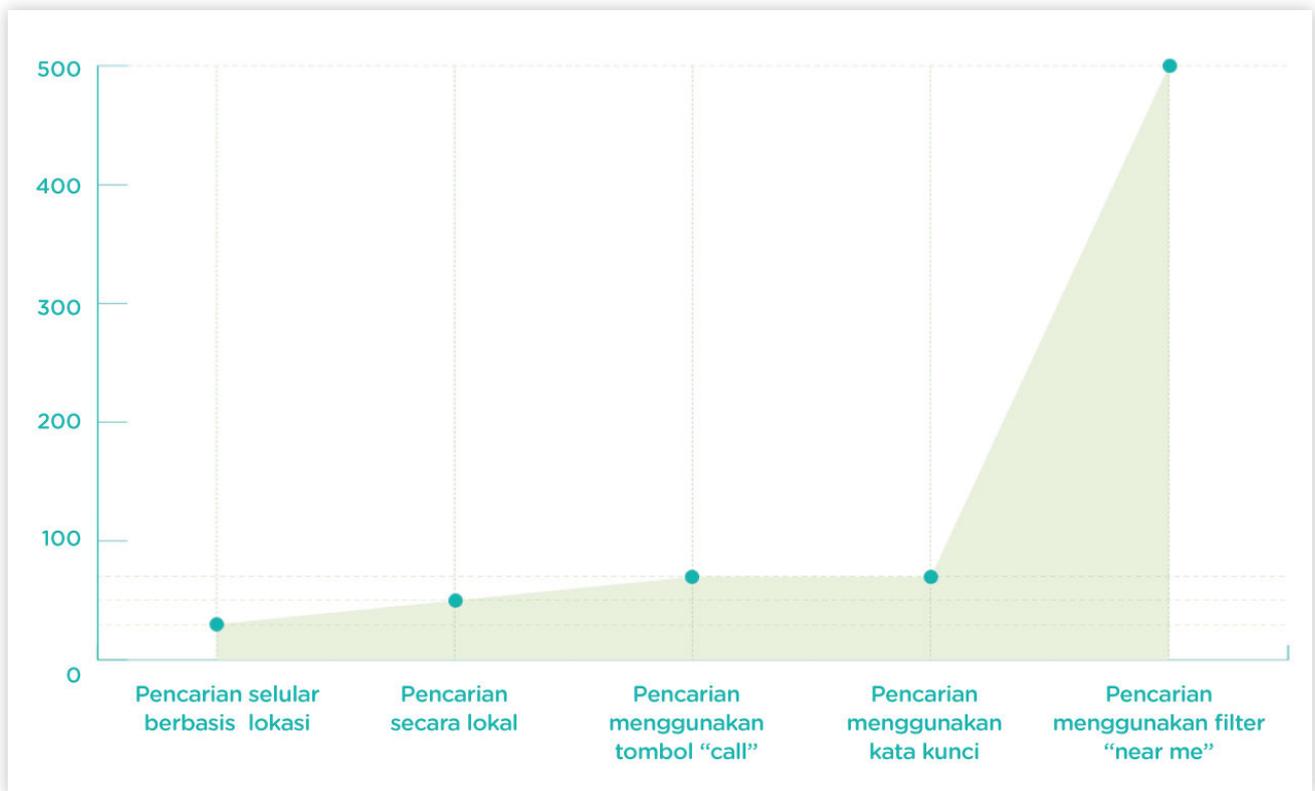


“

Lebih dari itu, hal tersebut menyulitkan proses membangun kepercayaan serta loyalitas pelanggan.

”

Karena bisnis identik dengan angka, mari kita lihat pentingnya Google Maps dalam pemasaran bisnis melalui data dan statistik.



30% pencarian seluler berbasis lokasi.

Pencarian secara lokal tumbuh 50% lebih cepat dibandingkan dengan seluruh pencarian di Google Search.

70% pengguna memanfaatkan tombol "call" langsung dari laman pencari.

Pencarian yang melibatkan kata kunci "tempat terbaik untuk membeli X" terus bertumbuh, pada 2013-2018 pencarian tersebut meningkat sampai 70%.

Beberapa tahun terakhir, pencarian dengan filter "near me" atau "lokasi terdekat" naik sekitar 500%.

Di samping itu, Google juga merilis algoritma yang mendukung bisnis lokal untuk pencarian-pencarian berdasarkan lokasi. Jadi, kembali pada pertanyaan awal, apakah bisa memanfaatkan Google Maps sebagai alat bantu pemasaran?

Sumber: Patel, N. Google Maps Marketing: A Complete Guide. <https://neilpatel.com/blog/the-marketers-guide-to-gain-brand-mileage-on-google-maps/>



“

Jawabannya: sangat bisa!

Dengan catatan, kamu memahami cara mengoptimalkan *platform* yang satu ini, salah satunya dengan memaksimalkan pemanfaatan Google My Business dan membuat

”

bisnismu mudah ditemukan dalam pencarian secara lokal. Yuk, simak pembahasan lengkapnya di bawah ini!